DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu dan Joko Tri Prasetya. (2007). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung. Pustaka Setia.

Annurahman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Alfabeta, Jakarta.

Arikunto, Suharsimi. (2005). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: Rineka Cipta

Arikunto, Suharsimi. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta. Bumi Aksara

D.B, Syaiful. Zain, Aswan.(2009). *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta: Rineka Cipta

Daryanto. (2007). *Evaluasi Pendidikan*. Rineka Cipta, Jakarta.

Dimyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. PT Rineka Cipta, Jakarta.

Engkoswara. (2008). *Dasar-Dasar Metodologi Pengajaran.* Jakarta: Bina Aksara

Hamalik, Oemar. (2008). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara

Kuswana, Wowo Sunaryo. (2012). *Taksonomi Kognitif*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Majid, Abdul. (2013). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.

Mardalis. (2009). *Metode Penelitian Suatu PendekatanProposal*. Jakarta: Bumi Aksara

Meloeng, L. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung : Remaja Rosdakarya

Muchsin, Bashori dan Abdul Wahid. (2009). *Pendidikan Islam Kontemporer*. PT. Reflika Aditama.

Mughits, Abdul. (2008). *Kritik Nalar Fiqih Pesantren.* Jakarta. Kencana Prenada Media Group.

Munjid Nasih, Ahmad. (2013). *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.* Bandung. PT. Refika.

Patilima, Hamid. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: Alfabeta

Purwanto, Ngalim. (2012). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran.* Bandung. PT Remaja Rosdakarya.

Rasjid, Sulaiman. (2004). *Fiqih Islam*. Bandung: Sinar Baru Algensindo

S.A, Ridwan. (2016). *Inovasi Pembelajaran.* Jakarta: Bumi Aksara

Sanjaya, Wina. (2011). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* Jakarta. Kencana Prenada Group.

Sardiman. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.* Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.

Semiawan, Conny, dkk. (2010). *Pendekatan Ketrampilan Proses*. Jakarta: Grasindo

Slameto. (2009). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta

Subandi, Ahmad. (2006). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Bulan Bintang

Sudaryono. (2012). *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran.*Yogyakarta. Graha Ilmu.

Sudijono, Anas. (2009). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta:Rajawali Pers

Sudjana, Nana. (2012). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya

Sudjana, Nana.(2011). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru

Sugiyono. (2009). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suryo, Subroto. (2010). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta

Suryobroto, B. (2008). *Mengenal Metode Pengajaran Di Sekolah dan Pendekatan Baru Dalam Proses Belajar-Mengajar*. Yogyakarta: Amarta Buku

Suryosubroto, Soemadi. (2009). *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah.* Jakarta: Rineka Cipta

Tim Penyusun. (2006). *Buku 2: Kegiatan Belajar Mengajar Mata Pelajaran Fiqih Untuk Madrasah Tsanawiyah*. Semarang: Toha Putra

Trianto. (2013). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta:PT Bumi Aksara

Trigan Djago. (2009). *Proses Belajar Mengajar Pragmatik.* Bandung: Angkasa

Usman, M. U., dan Setiawati, L. (2008). *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar.* Remaja Rosdakarya, Bandung.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara, Observasi dan Dokumentasi

A. Pedoman Wawancara

1. Wawancara dengan Kepala Madrasah

1. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu sebagai kepala madrasah terhadap penerapan metode diskusi dalam pembelajaran Fikih?

2. Apakah Bapak/Ibu melihat adanya perubahan perilaku atau minat belajar siswa terhadap pelajaran Fikih setelah metode diskusi diterapkan?

3. Menurut pengamatan Bapak/Ibu, apakah metode diskusi berpengaruh terhadap pemahaman siswa dalam pelajaran Fikih?

4. Bagaimana peran Bapak/Ibu sebagai kepala madrasahdalam mendukung penerapan metode ini?

5. Apa tantangan yang Bapak/Ibu lihat dari penerapan metode diskusi dalam pelajaran Fikih?

6. Apa saran Bapak/Ibu agar metode diskusi dalam pelajaran Fikih bisa lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa?

2. Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Fikih

1. Mengapa bapak memilih menggunakan metode diskusi ?
2. Bagaimana Persiapan penerapan metode diskusi di dalam pembelajaran kelas ?
3. Bagaimana Pelaksanaan metode diskusi di dalam pembelajaran kelas ?
4. Apakah pada saat pembelajaran hanya menggunakan satu metode atau ada metode pendukung ?
5. Apakah dalam pelaksanaan metode diskusi, bapak menggunakan strategi "*active learning*" untuk menunjang keberhasilan proses belajar mengajar ?
6. Apa manfaat dalam pelaksanaan metode diskusi ?

7. Adakah Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan metode diskusi terhadap hasil belajar ?
8. Apa masalah yang ditemukan dalam pelaksanaan metode diskusi dikelas ?
9. Bagaimana upaya untuk mengatasi masalah tersebut ?
10. Bagaimana respon siswa dalam mata pelajaran fikih dengan menggunakan metode diskusi?
11. Bagaimanakah cara bapak untuk mengevaluasi siswa sehingga bisa mengetahui mana siswa yang paham dan mana siswa yang kurang paham?
12. Apa saja faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pemahaman siswa?
13. Bagaimanakah pengaruh penerapan metode diskusi terhadap pemahaman siswa?

3. Wawancara dengan Siswa

1. Apakah kamu pernah mengikuti pelajaran Fikih dengan menggunakan metode diskusi?

2. Menurut kamu, bagaimana metode diskusi dalam pelajaran Fikih? Menyenangkan atau membingungkan?

3. Apakah kamu merasa metode diskusi membantu kamu lebih memahami materi Fikih?

4. Apakah kamu merasa lebih berani berbicara di kelas saat menggunakan metode diskusi?

5. Apa tantangan atau kesulitan yang kamu hadapi saat mengikuti diskusi?

6. Apa saran kamu supaya diskusi di pelajaran Fikih jadi lebih seru dan semua siswa bisa ikut aktif?

Lampiran 2. Hasil Wawancara, Observasi dan Dokumentasi

B. Hasil Wawancara

1. Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah

Hari/tgl : Selasa, 15 Juli 2025

Pukul : 09.15 s/d 09.35 WIB

Tempat : Ruang Guru

Narasumber : Siti Aminah, S.Pd M.Pd.I

Jabatan : Kepala Madrasah

1. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu sebagai kepala madrasahterhadap penerapan metode diskusi dalam pembelajaran Fikih?

Jawaban:
Saya sangat mendukung metode diskusi, apalagi dalam pelajaran Fikih yang menuntut pemahaman terhadap hukum-hukum Islam. Diskusi membuat siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tapi juga aktif menganalisis dan memahami dalil-dalil yang ada.

2. Apakah Bapak/Ibu melihat adanya perubahan perilaku atau minat belajar siswa terhadap pelajaran Fikih setelah metode diskusi diterapkan?

Jawaban:
Iya, saya melihat siswa menjadi lebih antusias dan terlibat dalam pelajaran. Mereka sering berdiskusi di luar kelas, bahkan bertanya lebih dalam kepada guru. Ini menunjukkan bahwa metode diskusi mampu menumbuhkan minat dan rasa ingin tahu mereka.

3. Menurut pengamatan Bapak/Ibu, apakah metode diskusi berpengaruh terhadap pemahaman siswa dalam pelajaran Fikih?

Jawaban:
Sangat berpengaruh. Banyak siswa yang awalnya hanya menghafal, sekarang bisa menjelaskan konsep Fikih dengan alasan yang logis. Mereka juga lebih mudah menerima perbedaan pendapat dalam masalah Fikih, karena terbiasa berdiskusi.

4. Bagaimana peran Bapak/Ibu sebagai kepala madrasahdalam mendukung penerapan metode ini?

Jawaban:
Sebagai wali kelas, saya mendampingi siswa dalam mengembangkan sikap aktif dan percaya diri. Saya juga berkoordinasi dengan guru Fikih untuk mengetahui perkembangan mereka, dan memberi motivasi agar siswa berani berpendapat di dalam diskusi.

5. Apa tantangan yang Bapak/Ibu lihat dari penerapan metode diskusi dalam pelajaran Fikih?

Jawaban:
Tantangannya adalah bagaimana melibatkan semua siswa secara merata. Terkadang ada siswa yang terlalu mendominasi atau sebaliknya, terlalu diam. Selain itu, waktu pelajaran sering terasa kurang untuk membahas semua pendapat yang muncul.

6. Apa saran Bapak/Ibu agar metode diskusi dalam pelajaran Fikih bisa lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa?
Jawaban:

Saran saya, topik diskusi sebaiknya dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari siswa agar mereka merasa relevan dan tertarik. Guru juga perlu memberikan arahan yang jelas dan membimbing diskusi agar tetap fokus dan tidak melebar.

2. Hasil Wawancara dengan guru mata pelajaran fikih

Hari/tgl : Selasa, 15 Juli 2025

Pukul : 08.55 s/d 09.15 WIB

Tempat : Ruang Guru

Narasumber : Moch. Mansur, S.Pd.I

Jabatan : Guru Mata pelajaran Fikih

1. Mengapa bapak memilih menggunakan metode diskusi ?
   Karena metode diskusi merupakan cara belajar siswa dengan cara membentuk kelompok untuk membahas atau menyelesaikan suatu permasalahan secara bersama, serta dapat melatih siswa untuk berpikir kritis dan berani mengemukakan pendapatnya sendiri.
2. Bagaimana Persiapan Penerapan metode diskusi di dalam pembelajaran kelas ?
   Untuk persiapan pembelajaran fikih menggunakan metode diskusi, saya menentukan topik menarik, menentukan suatu masalah yang menarik untuk di diskusikan, mengawali dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa awal majlis, mengabsensi siswa, mengajak siswa untuk *ice breaking*, menjelaskan secara singkat tujuan pembelajaran serta kompetensi yang akan dicapai, dan kemudian membagi 4 kelompok diskusi.
3. Bagaimana Pelaksanaan metode diskusi di dalam pembelajaran kelas ?
   Untuk memulai pelaksanaan metode diskusi, saya terlebih dahulu memberikan materi kepada setiap kelompok untuk bahan diskusi, setiap kelompok mendapatkan satu macam tata cara bersuci untuk didiskusikan dan memberikan suatu permasalahan yang berbeda untuk dipecahkan oleh setiap kelompok diskusi, seperti apa saja rukun dan sunnah wudhu?, dimanakah letak membaca niat? Apakah harus dilafadzkan ataukah tidak?, apa saja yang menyebabkan batalnya wudhu?, bagaimana cara membasuh muka, tangan, rambut, dan kaki?, membimbing dan menjaga suasana kelas agar kondusif serta memperhatikan bila

ada siswa terdapat kurang aktif dan menganggu kelompok lain, setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, selesai mempresentasikan diwajibkan setiap kelompok bertanya dan menanggapi hasil presentasi kelompok lain, memberi uraian tambahan dan memperbaiki apabila ada kesalahan, dan mengumpulkan hasil diskusinya.

4. Apakah pada saat pembelajaran hanya menggunakan satu metode atau ada metode pendukung ?

   Dalam proses pembelajaran dikelas, terkadang saya tidak hanya menggunakan satu metode, seperti metode diskusi. Akan tetapi saya menggunakan metode pendukung untuk mencapai kepahaman siswa dalam penjelasan materi, seperti metode ceramah.

5. Apakah dalam pelaksanaan metode diskusi, bapak menggunakan strategi "*active learning*" untuk menunjang keberhasilan proses belajar mengajar ?

   Iya, saya menggunakan strategi *active learning*, karena strategi tersebut dapat menggali lebih dalam potensi siswa agar berani mengeluarkan potensi yang ada sesuai kemampuannya.

6. Apa manfaat dalam pelaksanaan metode diskusi ?

   Proses pembelajaran dikelas menjadi lebih asyik dan menyenangkan, siswa lebih berani mengemukakan pendapatnya, dan melatih siswa untuk berpikir kritis.

7. Adakah Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan metode diskusi terhadap hasil belajar ?

   Dalam pelaksanaan metode diskusi tentu ada hal yang mendukung dalam proses pembelajaran. Hal yang menjadi pendukung, yaitu: ruang kelas yang cukup besar serta peralatan kelas yang memadai. Untuk faktor penghambatnya dalam hal ini, ialah ada beberapa anak yang kurang menyukai metode diskusi atau lebih senang pembelajaran biasa, siswa kurang senang jika teman sekelompok bukan pilihan siswanya.

8. Apa masalah yang ditemukan dalam pelaksanaan metode diskusi dikelas ?

   Sulit dalam pembagian kelompok, ketika guru memilih beberapa siswa dan sudah menjadi sebuah kelompok, siswa terkadang tidak mau menerima teman sekelompoknya dengan berbagai alasan. Sulitnya mengatur suasana kelas seperti

kemauan guru, sebab siswa lebih senang bersenda gurau dengan teman kelompoknya.

9. Bagaimana upaya untuk mengatasi masalah tersebut ?

   Upaya yang dilakukan dengan menggunakan cara membagi kelompok dengan nomer presensi siswa (ganjil dengan ganjil, genap dengan genap), siswa harus menerima pembagian kelompok tersebut. Saya harus bisa membawa suasana kelas seperti kemauan siswa dengan cara ketika ada siswa yang bersenda gurau bukan pada waktunya, saya memberi pertanyaan-pertanyaan tentang materi pada saat itu.

10. Bagaimana respon siswa dalam mata pelajaran fikih dengan menggunakan metode diskusi? Dengan menggunakan metode diskusi pada mata pelajaran fikih, respon siswa yang saya amati positif bahwa siswa menguasai materi diskusi, memiliki keterampilan bertanya dan menjawab, memiliki rasa ingin tahu, dan aktif dalam diskusi.

11. Bagaimanakah cara bapak untuk mengevaluasi siswa sehingga bisa mengetahui mana siswa yang paham dan mana siswa yang kurang paham?

    Setelah berdiskusi, saya memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang telah didiskusikan dan menyuruh para siswa untuk menjawab. Dari jawaban itulah saya bisa tahu mana siswa yang paham dan mana siswa yang kurang paham. Akan tetapi siswa yang kurang paham jumlahnya sangatlah sedikit, dan rata-rata siswa yang kurang paham itu berasal dari keluarga yang kurang peduli terhadap pendidikan.

12. Apa saja faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pemahaman siswa?

    Dari penjelasan yang sering saya dengar dari anak-anak saya dapat menyimpulkan bahwa pemahaman anak-anak sebagian besar dipengaruhi oleh faktor internal yang ada pada diri anak masing-masing. Faktor internal itulah yang sering mempengaruhi tingkat pemahaman siswa. Diantaranya yaitu: tingkat motivasi, konsentrasi, minat belajar, dan ketlatenan/ketekunan dalam mengulang kembali pelajaran.

13. Bagaimanakah pengaruh penerapan metode diskusi terhadap pemahaman siswa?

    Ketika metode diskusi diterapkan dalam pembelajaran dapat diketahui bahwa untuk siswa-siswa yang aktif pasti akan mampu meningkatakan pemahaman

mereka. Bahkan juga dapat mengembangkan potensi mereka yang awalnya hanya tidak begitu berkembang. Akan tetapi pasti ada juga siswa yang kurang begitu berkembang pemahamannya terhadap materi. Namun saya tetap berusaha bagaimana supaya mereka semua dapat ikut menerima materi secara adil. Utnuk siswa yang pemahamnnya kurang, saya akan mendekati mereka secara pribadi dan mencari tahu faktor apakah yang menyebabkan mereka sulit berkonsentrasi di kelas kemudian memberikan beberapa motivasi yang akan membangun semangat mereka lagi. Untuk hasil akhirnya bisa dilihat ketika mereka menghadapi ulangan tentang materi yang pernah didiskusikan. Kebanyakan siswa mendapatkan nilai yang baik. Itu merupakan salah satu bentuk keberhasilan metode diskusi dalam peningkatan pemahaman siswa.

3. Hasil Wawancara dengan siswa

Hari/tgl : Selasa, 15 Juli 2025

Pukul : 09.35 s/d 09.55 WIB

Tempat : Ruang Guru

Narasumber : Dwi nur fitriani

Jabatan : Siswa

1. Apakah kamu pernah mengikuti pelajaran Fikih dengan menggunakan metode diskusi?

Jawaban:
Pernah, Bu/Pak. Biasanya kami dibagi menjadi beberapa kelompok dan mendiskusikan suatu masalah, misalnya tentang hukum shalat berjamaah, zakat, atau jual beli online.

2. Menurut kamu, bagaimana metode diskusi dalam pelajaran Fikih? Menyenangkan atau membingungkan?

Jawaban:
Menurut saya menyenangkan, karena saya jadi bisa mendengarkan pendapat teman-teman dan lebih paham materi. Kalau ada yang tidak dimengerti, bisa langsung ditanya dalam diskusi.

3. Apakah kamu merasa metode diskusi membantu kamu lebih memahami materi Fikih?

Jawaban:
Iya, sangat membantu. Karena dengan berdiskusi, saya jadi lebih mengerti alasan di balik suatu hukum Islam. Misalnya, kenapa riba itu haram atau kenapa harus tayamum kalau tidak ada air.

4. Apakah kamu merasa lebih berani berbicara di kelas saat menggunakan metode diskusi?

Jawaban:
Awalnya saya malu, tapi lama-lama jadi terbiasa. Teman-teman juga mendukung, jadi saya merasa lebih percaya diri untuk menyampaikan pendapat.

5. Apa tantangan atau kesulitan yang kamu hadapi saat mengikuti diskusi?

Jawaban:
Kadang saya bingung harus mulai dari mana saat menyampaikan pendapat. Atau kadang ada teman yang terlalu mendominasi, jadi saya kesulitan untuk ikut bicara.

6. Apa saran kamu supaya diskusi di pelajaran Fikih jadi lebih seru dan semua siswa bisa ikut aktif?
Jawaban:

Guru bisa kasih pertanyaan yang gampang dulu biar semua bisa jawab. Lalu setiap kelompok diberi waktu bicara masing-masing, jadi semua kebagian. Kalau bisa, topiknya juga dikaitkan sama kehidupan sehari-hari biar lebih menarik.

IDENTITAS MADRASAH

DATA UMUM

1. Nama Madrasah : MTs Satu Atap Minhajul Abidin
2. Alamat Lengkap Madrasah : Jl. Makam Sayyid Ismail Desa Janti
3. Status Madrasah : Swasta
4. Tanggal bulan tahun berdiri : 17 Juli 2008
5. NSM : 121135170105
6. NPSN : 20582338
7. Akreditasi : B
8. Nama Kepala Sekolah : Siti Aminah, S.Pd, M.PdI.
9. E-Mail Sekolah : mtssaminhajulabidin7@gmail.com

DATA TEKNIS

1. Kepemilikan Tanah : Yayasan
    a. Status tanah : Yayasan
    b. Luas Tanah : 9.335 m2
2. Status Bangunan : Yayasan
    a. Surat Ijin Bangunan : 642.2/2943/415.21/2009
    b. Luas Seluruh Bangunan : 1150.55 m2
3. 3. Koordinat Lokasi Sekolah : -7.5946211 LS 112.2631073 BT

Gambaran Umum MTs Satu Atap Minhajul Abidin Janti Jogoroto

a. Sejarah Singkat

Pondok Pesantren Minhajul Abidin memposisikan diri sebagai pondok pesantren salafiyah yaitu pesantren tradisional yang tetap mempertahankan dan mengajarkan kitab kuning sebagai inti pendidikan di pesantren. Walaupun demikian, Pondok Pesantren Minhajul Abidin juga berperan bertanggung jawab terhadap pembangunan karakter dan moral masyarakat. Jika santri yang datang ke Minhajul Abidin juga banyak dari kalangan pecandu narkoba yang ingin sembuh dan dari orang-orang yang mengalami gangguan jiwa untuk melakukan terapi religi. Tidak cukup sampai di sana. Seiring perkembangan zaman yang semakin maju, Minhajul Abidin juga merasa memiliki tanggung jawab untuk mendidik anak-anak supaya cerdas secara agama, tingkah laku, emosional, dan cerdas secara ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, dengan payung Yayasan Pondok Pesantren Minhajul Abidin, terbentuklah MTs Satu Atap Minhajul Abidin Janti Jogoroto. Dengan maksud untuk memfasilitasi masyarakat yang ingin bersekolah di pendidikan formal. Dengan berdirinya MTs Satu Atap Minhajul Abidin Janti Jogoroto, harapannya masyarakat akan memilikikecerdasan yang lengkap. Cerdas emosi, tingkah laku, ibadah, dan cerdas secara IPTEK. (Hasil observasi sekolah, Senin tanggal 14 Juli 2025 pukul 08.00-11.00 WIB di MTs Satu Atap Minhajul Abidin Janti Jogoroto)

Madrasah Tsanawiyah sebagai institusi resmi yang memegang peran kunci dalam pembangunan, khususnya sumber daya manusia. Dalam Perubahan tatanan kehidupan dapat berubah dengan cepat, menempatkan posisi madrasah pada tantangan sekaligus peluang untuk memegang peran strategisnya dalam menghasilkan lulusan yang memiliki keterampilan dan daya saing tinggi. Mengandalkan kekayaan sumber

daya alam, ternyata tidak cukup memadai lagi untuk mengangkat kesejahteraan rakyat, sehingga terjadi pergeseran prioritas untuk mengembangkan sumber daya manusia melalui penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai faktor penggerak utama pertumbuhan masyarakat. Strategi pembangunan komunitas masyarakat bangsa berbasis ilmu pengetahuan memerlukan respon cepat, tepat dan strategis.

MTs Satu Atap Minhajul Abidin Janti Jogoroto bertekad ikut berpartisipasi bersama komponen bangsa lainnya untuk meningkatkan partisipasinya membangun komunitas intelektual yang amanah, mampu menguasai, serta terampil memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi, untuk mendukung terwujudnya warga masyarakat serta bangsa yang adil dan makmur berlandaskan moralitas yang baik. Bangsa Indonesia sedang menghadapi berbagai krisis dan perubahan besar, dan muara penyelesaiannya diharapkan akan melahirkan masyarakat baru yang jauh lebih baik. Pada masa yang akan datang MTs Satu Atap Minhajul Abidin Janti Jogoroto berharap dapat menjadi salah satu sumber inspirasi pembaharuan bangsa dengan kekuatan moral dan intelektual yang kokoh dan seimbang, melalui pengembangan karakter/akhlak mulia, kemandirian, dan peka sosial. MTs Satu Atap Minhajul Abidin Janti Jogoroto berupaya keras untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, mampu berdiri setara dalam pergaulan masyarakat global, selalu berperan aktif mendukung pembangunan ekonomi, serta menghasilkan karya yang memberikan kemanfaatan besar bagi umat manusia.

Dengan adanya otonomi daerah, MTs Satu Atap Minhajul Abidin Janti Jogoroto memiliki peluang untuk berperan aktif dalam pembangunan daerah. Kehadiran MTs Satu Atap Minhajul Abidin Janti Jogoroto di tengah masyarakat, diharapkan mengemban misi perluasan akses pendidikan. Strategi pemanfaatan sumber daya intelektual dalam komunitas akademik. MTs Satu Atap Minhajul Abidin Janti Jogoroto secara optimal memerlukan jaminan tata kelola organisasi dan manajemen menuju kebijakan berbasis mutu, mencakup bidang pendidikan,

keterampilan/skill, dan sosial kemasyarakatan. (Hasil observasi sekolah, Senin tanggal 14 Juli 2025 pukul 08.00-11.00 WIB di MTs Satu Atap Minhajul Abidin Janti Jogoroto)

b. Visi, Misi, dan Tujuan

Visi dan Misi merupakan landasan utama dalam penyusunan Renip MTs Satu Atap Minhajul Abidin Janti Jogoroto Tahun 2025-2026. Visi dan misi MTs Satu Atap Minhajul Abidin Janti Jogoroto tersebut ditetapkan secara rasional, tetapi tetap bersifat fleksibel agar memungkinkan melakukan perubahan sebagai akibat adanya hal-hal yang tidak terantisipasi dalam proses pencapaiannya. Oleh karena itu, Renip MTs Satu Atap Minhajul Abidin Janti Jogoroto Tahun 2025-2026 juga bersifat dinamis, dapat berubah setiap saat sesuai dengan keadaan dan kebutuhan tanpa mengubah tujuan akhir. (Hasil observasi sekolah, Senin tanggal 14 Juli 2025 pukul 08.00-11.00 WIB di MTs Satu Atap Minhajul Abidin Janti Jogoroto)

Visi MTs Satu Atap Minhajul Abidin Janti Jogoroto yaitu "Menjadi lembaga pendidikan yang melahirkan manusia-manusia mandiri, berakhlak, berilmu dan peka sosial". Kata "menjadi" sebagaimana tertera dalam visi di atas, bermakna bahwa secara kelembagaan MTs Satu Atap Minhajul Abidin Janti Jogoroto masih dalam tahap "menuju ke" atau tahap "perjalanan".

Misi MTs Satu Atap Minhajul Abidin Janti Jogoroto, yaitu:

a. Membentuk generasi yang bertakwa dan berakhlaqul karimah
b. Mewujudkan manusia berilmu dan mampu mengamalkan ilmunya serta sanggup bermasyarakat dengan baik
c. Mencetak kader bangsa yang berkualitas dalam informasi global dan berkarakter lokal

Tujuan Misi MTs Satu Atap Minhajul Abidin Janti Jogoroto:

1. Mencetak kader bangsa yang berwawasan IPTEKS (ilmu

pengetahuan, teknologi, spiritual) dan berkarakter.

2. Menghasilkan lulusan yang mandiri dan memiliki keterampilan khusus.
3. Menerapkan sistem penilaian bermakna (kognitif, afektif, dan psikomotor).
4. Memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yang memenuhi kualifikasi pendidikan, pekerja keras dan ulet.
5. Memiliki sarana dan prasarana pendidikan sesuai kebutuhan.
6. Menciptakan model pembiayaan madrasah yang terbuka dan akuntabel, terjangkau bagi masyarakat, dan menerapkan sistem subsidi silang dalam pembiayaan.
7. Memiliki sistem pengelolaan madrasah yang terbuka dan jalinan harmonis dengan masyarakat, aliansi strategis, dan jejaring.
8. Menerapkan manajemen madrasah yang terbuka, efisien, dan pembagian kerja yang jelas antar unit madrasah.
9. Memenuhi standar isi dan standar proses pembelajaran.
10. Mengembangkan berbagai kegiatan/program penghayatan dan pengamalan agama.

c. Sarana dan Prasarana

MTs Satu Atap Minhajul Abidin Janti Jogoroto untuk saat ini belum memiliki gedung terpadu sendiri karena masih menjadi satu atap dengan Pondok Pesantren Minhajul Abidin. Namun demikian, sarana prasarana yang dimiliki memenuhi standar minimal untuk tempat kegiatan belajar mengajar. Berikut ini beberapa sarana prasarana yang tersedia: masjid, asrama puteri, asrama putera, ruang kelas, ruang guru & TU, ruang perpustakaan, ruang Kepala Madrasah, Tempat Wudhu, toilet putera, toilet puteri, dan aula pertemuan. Ke depan, MTs Satu Atap Minhajul Abidin Janti Jogoroto direncanakan memiliki gedung terpadu sendiri sesuai dengan rencana pengembangan jangka panjang madrasah

yang telah disusun dan disetujui bersama dengan yayasan. (Hasil observasi sekolah, Senin tanggal Juli 2025 pukul 08.00-11.00 WIB di MTs Satu Atap Minhajul Abidin Janti Jogoroto)



Wawancara dengan Kepala Madrasah MTs Satu Atap Minhajul Abidin Janti Jogoroto Ibu Siti Aminah, S.Pd. M.Pd.I



Wawancara dengan Guru Fikih MTs Satu Atap Minhajul Abidin Janti Jogoroto Bapak Moch. Mansur, S.Pd.I



Siswa MTs Satu Atap Minhajul Abidin Janti Jogoroto ketika mengikuti diskusi dalam pembelajaran Fikih



Siswa MTs Satu Atap Minhajul Abidin Janti Jogoroto ketika mengikuti diskusi dalam pembelajaran Fikih



Siswa MTs Satu Atap Minhajul Abidin Janti Jogoroto ketika mengikuti diskusi dalam pembelajaran di kelas

SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH
AL URWATUL WUTSQO - JOMBANG
Program Studi:
Pendidikan Agama Islam (PAI) Akreditasi Baik
Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Akreditasi Baik
Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) Akreditasi Baik
Ekonomi Syariah (ES)
Jl. Cukir Mojowarno, Bulurejo, Diwek, Jombang, Jawa Timur, Telp. 0321 8494745, HP. 0821 3000 0199

Nomor : uw/008.256/A.05/112.01/VII/2025
Lampiran : -0-
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yang Terhormat:
Kepala MTs Satu Atap Minhajul Abidin
Di
T E M P A T

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama	:	M. Fathur
NPM	:	2021.112.01.4913
Prodi	:	Pendidikan Agama Islam
Alamat	:	Keplaksari Peterongan Jombang

adalah mahasiswa Program S-1 Prodi Pendidikan Agama Islam STIT al Urwatul Wutsqo Jombang tahun akademik 2024/ 2025, sedang mengadakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul: **"PENERAPAN METODE DISKUSI DALAM PENINGKATAN PEMAHAMAN SISWA PADA MATA PELAJARAN FIKIH (Studi kasus di MTs Satu Atap Minhajul Abidin Janti Jogoroto)"** Mengingat penelitian tersebut memerlukan data dari lembaga yang bapak/ ibu Pimpin, mohon perkenan bapak/ibu untuk membantunya dan memberikan data yang diperlukan.

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Jombang, 2 Juli 2025
an. Ketua,
Ketua Prodi S-1 PAI

Dr. Moch. Sya'roni Hasan, M.Pd.I.
NIDN 2103038703

Yayasan Pondok Pesantren
MADRASAH TSANAWIYAH SATU ATAP (MTs. SA)
"MINHAJUL ABIDIN"
Akte Notaris : Hj. Sri Hartatik, SH. Mk.N No 02 Tgl. 05 Oktober 2015
Nomor Statistik Madrasah (NSM) : 121235170105
Email : mtssaminhajulabidin7@gmail.com
Alamat : Jln. Mbah Sayyid Ismail/ Balai Desa Rt 03 Rw 05 Ds. Janti Kec. Jogoroto Telp. (0321) 7286288 Jombang 61485

SURAT KETERANGAN/PENERIMAAN

Nomor : MTs.SA.105/13.17/PP.00/025/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah MTs Satu Atap Minhajul Abidin Janti menerangkan bahwa:

Nama	:	M. FATHUR
NIM	:	2021.112.01.4913
Program study	:	Pendidikan Agama Islam
Perguruan Tinggi	:	STIT AL URWATUL WUTSQO
Judul Skripsi	:	**"PENERAPAN METODE DISKUSI DALAM PENINGKATAN PEMAHAMAN SISWA PADA MATA PELAJARAN FIKIH (Studi kasus di MTs Satu Atap Minhajul Abidin Janti Jogoroto)"**

Adalah benar nama tersebut diatas telah di terima dan melaksanakan Penelitian atau Observasi di MTs Satu Atap Minhajul Abidin Janti dalam rangka untuk memenuhi Tugas Akhir (SKRIPSI)

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 14 Juli 2025

Kepala MTs SA Minhajul Abidin

YAYASAN PONDOK PESANTREN MTs. SA. MINHAJUL ABIDIN JANTI - JOGOROTO - JOMBANG

Siti Aminah, S.Pd M.Pd.I

Biografi Penulis



M. Fathur adalah nama lengkap penulis yang lahir di Jombang, Jawa Timur, 19 Juli 1997 dan anak pertama dari 3 bersaudara. Penulis memiliki ayah bernama Usman (Alm) dan Ibu Indah Ulyati. Ibunya Indah Ulyati seorang wiraswasta. Sejak lahir hingga saat ini, penulis diasuh dengan pola kelaurga sederhana yang agamis.

Riwayat pendidikan penulis dimulai di MI Minhajul Abidin Janti Jogoroto Jombang, kemudian melanjutkan ke MTs Satu Atap Minhajul Abidin Janti Jogoroto Jombang, kemudian melanjutkan ke MA Nurul Jadid Bandung Diwek Jombang. Setelah lulus MA penulis melanjutkan studi di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Urwatul Wutsqo (STIT-UW) Jombang, mengambil program studi Pendidikan Agama Islam (PAI).

Selama menempuh pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Urwatul Wutsqo (STIT-UW) penulis juga mengisi waktu luang untuk membantu mengajar di TPQ Minhajul Abidin dan juga sambil mengisi operator madrasah di MTs Satu Atap Minhajul Abidin.